

INTISARI

STRATEGI PENGEMBANGAN SUB TERMINAL AGRIBISNIS BAWANG MERAH DI KABUPATEN BREBES. 2019 AYU RATNA DILLA (SKRIPSI DIBIMBING OLEH WIDODO & SUSANAWATI). Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan STA bawang merah di Kabupaten Brebes (2) Merumuskan strategi pengembangan STA di Kabupaten Brebes. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis SWOT. Sampel yang diambil yaitu 30 orang dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan faktor internal yang menjadi kekuatan yaitu STA berada di KTU dan dekat dengan pasar, akses ke jalan mudah, pelayanan 24 jam, ada sosialisasi, terdapat pelatihan bagi pengelola, terdapat fasilitas gudang, penjemuran, lapak jual, harga sewa fasilitas murah, ada petugas keamanan untuk mengawasi STA, ada pengontrolan fasilitas ketika terjadi kendala dan ada upaya promosi. Sedangkan kelemahan STA adalah sosialisasi belum maksimal, kontribusi pengurus masih belum maksimal, tidak difungsikannya kios penjualan bawang merah, tidak memiliki dana mandiri. Faktor eksternal menjadi peluang bagi STA yaitu adanya dukungan dari pemerintah terhadap STA, banyaknya petani bawang merah di kabupaten brebes, banyaknya industri pengolahan makanan berbahan baku bawang merah. Sedangkan ancaman yang dihadapi STA yaitu menurunnya produktivitas lahan petani, pengusaha lapak menyediakan lapak jual bagi petani, pengusaha lapak menyediakan modal untuk petani dan banyaknya pengusaha lapak dan tersebar di Kabupaten Brebes. Strategi yang menjadi prioritas untuk pengembangan STA yaitu menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan, melakukan perbaikan struktur organisasi dan mengoptimalkan penggunaan kios.

Kata kunci : Analisis SWOT, STA, Strategi pengembangan.

ABSTRACT

DEVELOPMENT STRATEGY OF SUB TERMINAL AGRIBISNIS OF SHALLOT IN BREBES REGENCY. 2019 AYU RATNA DILLA. (SUPERVISED BY WIDODO & SUSANAWATI) This study aims to (1) Identify internal and external factors that influence the development of shallot STA in Brebes Regency (2) Formulate a strategy for developing STA in Brebes Regency. The analytical method used in this study is a SWOT. The sample used was 30 people using purposive sampling method. The results showed that the internal factors that were the strength of the STA were at KTU and close to the market, easy access to roads, 24-hour service, socialization, training for managers, warehouse facilities, drying, selling stalls, cheap rental facilities, there is a security officer to supervise the STA, there is a facility control when there is a problem and there are promotional efforts. The weakness of the STA is that the socialization has not been maximized, the management contribution is still not maximal, the shallot kiosk is not functioned, it does not have independent funds. The external factors that became an opportunity for the STA were the support from the government towards the STA, the number of shallot farmers in the regency of Brebes, the large number of food processing industries made from shallots. The threat of the STA is the decline in farmers' land productivity, competitors provide selling stalls for farmers, competitors provide capital for farmers and the large number of competitors spread in Brebes Regency. The strategy that is a priority for the development of STA is to collaborate with financial institutions, make improvements to the organizational structure and optimize the use of kiosks.

Keyword : Development strategy, STA, SWOT analysis.